

(Dewi Angraini. 170311100009). Serapan P dan Pertumbuhan Jagung (Lokal Tambin dan Unggul Bisi-2) Akibat Penambahan Dosis SP36 Di Tanah Mediteran Merah Kuning Socah Dibimbing oleh : Ir. Amin Zuchri,MP. dan Dr. Agr. Eko Setiawan, SP.M.Si

ABSTRAK

Jagung merupakan komoditas pangan setelah beras. Selain itu jagung juga berperan sebagai bahan pakan dan kebutuhan industri serta benih. Produktivitas jagung di Madura tergolong rendah yang berkaitan ketersediaan hara dalam tanah. Langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan cara penambahan pupuk seperti SP36. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan serapan hara P dan pertumbuhan kedua varietas jagung dengan penambahan dosis pupuk SP36. Penelitian dilaksanakan di Kebun Hortikultura Socah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan dan Laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura dari bulan Januari hingga ferbruari 2021 dan dilanjutkan analisis laboratorium. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor perlakuan yaitu perbedaan dosis SP36 (0, 150 dan 300 kg/Ha) dan varietas lokal tambin dan unggul Bisi-2. Hasil data pengamatan menggunakan ANSIRA (Analisis Sidik Ragam) pada taraf 5% yang dilanjutkan dengan BJND Uji (Beda Jarak Nyata Duncan) pada taraf 5%. Hasil ANSIRA menunjukkan bahwa penambahan dosis pupuk SP36 mampu menambah serapan hara dan pertumbuhan kedua varietas jagung seperti tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, indeks luas daun, bobot kering tanaman serta P tersedia. Penambahan dosis SP36 300 kg/ Ha untuk tanah mediteran merah kuning socah inilah yang mampu menambah serapan hara P dan pertumbuhan kedua varetas jagung. Varietas Bisi-2 memiliki nilai lebih baik dibandingkan varietas lokal.

Kata kunci : Pupuk Sp36, varietas jagung, pertumbuhan,serapan P

(Dewi Angraini. 170311100009). Phosphorus Absorption and Maize Growth (Local Tambin and Superior Bisi 2) Due to the Addition of SP36 Dosages in Red Yellow Mediterranean Socah by: Ir. Amin Zuchri, MP. and Dr. Agr. Eko Setiawan, SP.M.Si

ABSTRACT

Maize is a food commodity after rice. In addition, maize also plays a role as feed ingredients and industrial needs as well as seeds. Maize productivity in Madura is relatively low related to the availability of nutrients in the soil. Steps that can be taken to overcome this are by adding fertilizers such as SP36. The purpose of this study was to determine the increase in P nutrient uptake and growth of both maize varieties with the addition of SP36 fertilizer doses. The research was carried out at the Socah Horticultural Garden, Socah District, Bangkalan Regency and the Laboratory of the Faculty of Agriculture, Trunojoyo University, Madura from January to February 2021 and continued with laboratory analysis. The design used in this study was a factorial randomized block design (RAK) with 2 treatment factors, namely differences in doses of SP36 (0, 150, 300 kg/Ha) and local varieties of tambin and superior Bisi-2. The result of observational data using ANSIRA (Analysis of Diversity Prints) at the 5% level, followed by BJND test (Duncan's Real Distance Difference) at the 5% level. ANSIRA results showed that the addition of SP36 fertilizer was able to increase nutrient uptake and growth of both maize varieties such as plant height, number of leaves, leaf area, leaf area index, plant dry weight and available P. The addition of a dose of SP36 300 kg/Ha for red-yellow Socah mediteran soil was able to increase P nutrient and the growth of the two maize varieties. Bisi-2 variety has a better value than the local varieties.

Keywords : Sp36 fertilizer, maize varieties, growth, P uptake